

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perencanaan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Ruas Jalan Betung – Sungai Lilin STA 21 + 000 – STA 29 + 000” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data lalu lintas dan umur rencana jalan yang didapat, maka jalan ini digolongkan jalan arteri kelas I (Jalan Arteri), dengan jumlah LHR dalam smp adalah 20772,114 SMP/hari.
2. Perencanaan geometrik jalan raya dengan kecepatan rencana 80 km/jam, pada perencanaan jalan ini di rencanakan sebanyak 8 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Spiral- Spiral* (SS), 3 tikungan *Full Circle* (FC), dan 3 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS).
3. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 2 m pada masing sisi jalan dengan total 11 m dan panjang jalan 8.000 km dengan perkerasan jalan menggunakan Perkerasan kaku di mutu beton K-300 dengan tebal plat 26 cm x 7 m x 5 m, untuk lantai kerja menggunakan mutu beton K-175 tebal 10 cm, untuk pondasi bawah menggunakan Agregat kelas B = 15 cm, serta lebar bahu 4,0 m (2 m kiri dan 2 m kanan jalan) .
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 12293,7 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 29548,9 m³ x faktor gembur (1,2) = 35458,02 m³
5. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan adalah Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp 35.424.000.000 (Tiga Puluh Lima Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Rupiah) dengan waktu penyelesaian proyek 146 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan desain geometrik jalan raya dibutuhkan juga pengetahuan dasar tentang teknis pelaksanaan pekerjaan jalan sehingga dapat membantu perencanaan dengan lebih baik lagi.
2. Dalam perencanaan drainase dan gorong – gorong harus mempertimbangkan air yang berasal dari limbah perumahan yang ada di sekitar jalan raya.